

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Kimia Farma adalah resep obat jadi 26 menit dan resep obat racikan 55 menit dan belum sesuai standar
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Kimia Farma adalah jumlah pasien, jenis dan jumlah obat yang diresepkan, jumlah petugas apotek serta belum adanya nomor antrian.

5.2 Saran

Sesuai hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada Apotek Kimia Farma adalah sebagai berikut:

1. Untuk kenyamanan pasien dalam menunggu resep maka diharapkan kepada pihak apotek untuk menyiapkan fasilitas yang lebih memadai lagi seperti kursi diruang tunggu apotek agar di perbanyak lagi.
2. Diharapkan pada petugas apotek agar lebih meningkatkan kinerja, dengan lebih patuh pada peraturan yang sudah ditetapkan.
3. Diharapkan agar apotek kimia farma nemambah karyawan agar dapat melayani pasien sesuai waktu yang telah di tetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim . 2009. *UU Nomor 44 tahun 2009 tentang membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai acuan dalam melayani pasien*
- Anonim, 2005, Majalah ilmu kefarmasian, Vol, II, No. 1 , April 2005, 12 – 21/faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien pelayanan resep, diakses pada 20 april 2014.
- Anonim, 2010, Prosedur Tetap Apotek Instalasi Farmasi
- Anonim, 2012, Standar Pelayanan Minimal Kefarmasian Instalasi Farmasi RS Semarang , Diakes 24 Mey 2014
- Dhamanti, inge. (2003). *Analisis faktor mempengaruhi waktu tunggu pelayanan di rekam medis rawat jalan (studi di rekam medis rawat jalan RSUD haji surabaya)*. Penelitian ilmiah. Un iversitas Airlangga surabaya.
- Dapartemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek, jakarta.
- Dapertemen kesehatan republik indonesia, 2008, petunjuk teknis pelaksanaan keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor 1027 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek, jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2027 Tentang Standar Pelayananana Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Eka Dewi., muhlis., supadmi., 2012, evaluasi waktu tunggu pelayanan resep pasien di apotek rawat jalan RSUD penambahan senopati kabupaten bantul periode juni-juli 2010, fakultas farmasi universitas ahmad dahlan. Diakses 24 mei 2014.
- Erderm, H.I, Demeril. T. & Onut.S. (2004) An efficient appointment system design for outpatient clinic using computer stimulation. Departement of Industrial Engineering, Yildiz,, 80750, Istambul-Turkery
- Foster, T,R,V. (2002) 101Cara Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. Elex Media Komputindo : Jakarta
- Fitri, Erlida. 2009. “*Simulasi Antrian dan Implentasinya*” . Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Diakes 24 mei 2014

- Foster, T,R,V. (2012) 101 Cara meningkatkan kepuasan pelanggan. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Gunawan, A (2008) Perbandingan Tingkat Kepuasan Pasien Dan Persepsi Staf/Karyawan Puskesmas Antara Puskesmas Yang Menerapkan Akreditasi Dengan Puskesmas Yang Menerapkan ISO 9001:2000, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Minat Utama Magister Manajemen Rumah Sakit Pada Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Suleman Ali, 2011, Evaluasi Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Apotek Rawat Jalan RSUD PROV.DR.H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO.
- Soma Purnama Aji., Tri Bodroastuti, 2012. Penerapan Model Simulasi Ntrian Multichannel Single Phase Pada Antrian Di Apotek Purnama Semarang, STIE Manggala Semarang.
- Supranto J, 2001, Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar, Jakarta : Rineka Cipta.